SKRIPSI

POTENSI ALUN-ALUN KIDUL SEBAGAI DAYA TARIK WISATA MALAM DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

OLEH :

METTIANA AGNES

NIM 517100745

PROGRAM STUDI S-1 PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2022

SKRIPSI

POTENSI ALUN-ALUN KIDUL SEBAGAI DAYA TARIK WISATA MALAM DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

OLEH :

METTIANA AGNES

NIM 517100745

Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata
AMPTA Yogyakarta

PROGRAM STUDI S-1 PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

POTENSI ALUN-ALUN KIDUL SEBAGAI DAYA TARIK WISATA MALAM DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

OLEH

METTIANA AGNES

NIM 517100745

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Hj. Saryani, M.Si	Yudi Setiaji, S.H,M.M.
NIDN. 0517066001	NIDN. 0508066401

Mengetahui

Ketua Prodi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.
NIDN 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

POTENSI ALUN-ALUN KIDUL SEBAGAI DAYA TARIK WISATA MALAM DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Oleh

METTIANA AGNES
NIM 517100745

Telah dipertahankan didepan tim penguji

dan dinyatakan : LULUS

Pada tanggal : 27 April 2022

TIM PENGUJI

Penguji Utama	: Nikasus Jonet Sinangjoyo, S.Sos, M.Si.	: .....
Penguji II	: Dr.Hj. Saryani, M.Si	: .....
Penguji III	: Yudi Setiaji, S.H,M.M.	: .....

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, MM
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mettiana Agnes

NIM : 517100745

Jurusan : Pariwisata

Judul : Potensi Alun-Alun Kidul Sebagai Daya Tarik Wisata Malam Di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 27 April 2022

Yang Menyatakan

Mettiana Agnes
NIM.517100745

Mettiana Agnes
NIM.517100745

HALAMAN MOTTO

"Sibuk mengerjakan skripsi itu baik, tapi menyelesaikan skripsi itu jauh lebih baik. Dan akhirnya, skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai."

(Anies Baswedan)

"Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan : keberanian atau keikhlasan. Jika tidak berani, ikhlaslah menerimanya. Jika tidak ikhlas, beranilah mengubahnya"

(Lenang Manggala)

"Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya"

(Ali bin Abi Thalib)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Sticthing Scholarship yang telah memberikan beasiswa kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana dan juga memberikan semangat dan motivasi untuk terus maju.
2. Orangtuaku satu-satunya Bapak Muji Slamet yang tak pernah lelah memberikan doa restu, dukungan moril dan materil bagi penulis selama menimba ilmu di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
3. Adikku tercinta Metta Syabarra dan Nabella Nandha yang selalu memberikan doa, saran dan semangat kepada penulis.
4. Sahabatku Mbak Kun dan Hasna yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk terus mengerjakan skripsi dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Potensi Alun-Alun Kidul Sebagai Daya Tarik Wisata Malam Di Daerah Istimewa Yogyakarta". Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada Program Studi Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Saryani, M.Si selaku pembimbing I yang telah sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Yudi Setiaji, S.H,M.M selaku pembimbing II yang telah sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
3. Nikasus Jonet Sinangjoyo, S.Sos, M.Si. selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam pengajuan sidang skripsi.

5. Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
6. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu jalannya penelitian dengan memberikan informasi yang dibutuhkan.
7. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu-persatu oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan penelitian pada masa mendatang. Penulis berharap semoga penelitian skipsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, baik penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, 27 April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

BERITA ACARA UJIAN iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

ABSTRAK xiv

ABSTRACT xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORI 8

A. Tinjauan Pustaka 8

1. Pariwisata 8
2. Wisatawan 12
3. Potensi dan Daya Tarik Wisata 14
4. Wisata Malam..... 14
B. Penelitian Terdahulu..... 16
C. Kerangka Pemikiran 23
BAB III METODE PENELITIAN 24
A. Desain Penelitian 24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 24
C. Teknik Cuplikan 25
D. Sumber Data 25
E. Metode Pengumpulan Data 26
F. Uji Keabsahan Data 28
G. Metode Analisis Data 30
H. Alur Penelitian..... 32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 34
A. Gambaran Umum Alun-alun Kidul Yogyakarta 34
B. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan..... 37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 69
A. Kesimpulan..... 69
B. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA 73

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Alasan Wisatawan Berkunjung ke Alun-Alun Kidul..... 39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Klasifikasi Wisatawan 13

Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran 23

Gambar 2.3. Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman 30

Gambar 4.1. Bapak Sambu (Penjual Wedang Ronde dan Nasi Rames)..... 43

Gambar 4.2. Wawancara dengan Bapak Sumargandi Mantri Pamong Praja Kemantren Kraton Yogyakarta..... 44

Gambar 4.3. Tempat Parkir di Alun-Alun Kidul..... 47

Gambar 4.4. Area Toilet..... 47

Gambar 4.5. Bapak Budi Pemilik Kereta Hias 52

Gambar 4.6. Salah Satu Tong Sampah di Alun-alun Kidul Yogyakarta.... 53

Gambar 4.7. Area Berjualan di Jalan Langenarjan..... 54

Gambar 4.8. Bapak Asep Pemilik Kereta Hias..... 66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara dengan Mantri Pamong Praja Kemantren Kraton Yogyakarta..... 77

Lampiran 2. Panduan Wawancara dengan Pedagang dan Pemilik Kereta Hias 79

Lampiran 3. Panduan Wawancara dengan Tokoh Masyarakat 81

Lampiran 4. Panduan Wawancara dengan Pengunjung 82

Lampiran 5. Lembar Pedoman Observasi 83

ABSTRAK

Alun-alun Kidul Yogyakarta menyimpan berbagai potensi wisata malam yang menjadi daya tarik wisata bagi wisatawan, diantaranya masangin, beragam kuliner, kereta lampu (odong-odong), dan sepeda tanggem. Kebijakan yang tepat diharapkan dapat meningkatkan berbagai potensi wisata yang ada. Pengelola alun-alun kidul Yogyakarta juga harus mampu mengatasi berbagai hambatan yang ada. Diperlukan strategi yang tepat agar dapat mengatasi faktor penghambat tersebut, serta mengoptimalkan berbagai faktor pendukung, sehingga potensi wisata yang ada di alun-alun Kidul Yogyakarta dapat dikembangkan secara maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi alun-alun Kidul Yogyakarta sebagai daya tarik wisata malam di Daerah Istimewa Yogyakarta, faktor pendukung dan penghambat dan upaya mengatasi berbagai hambatan, serta strategi pengembangannya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penentuan informan dengan *purposive sampling*, yaitu Mantri Pamong Praja Kemantren Kraton, 10 orang pengunjung asal Yogyakarta dan 3 orang pengunjung asal luar Yogyakarta, 3 orang pedagang makanan, 3 orang pemilik odong-odong, dan 2 orang tokoh masyarakat. Pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Teknik analisis data dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alun-alun Kidul mempunyai potensi yang baik sebagai daya tarik wisata malam di Daerah Istimewa Yogyakarta. Faktor pendukung adalah adanya dukungan dari masyarakat. Faktor penghambat adalah adanya pengunjung yang kurang dapat menjaga kebersihan lingkungan dan kurang tertib, serta adanya pedagang makanan non anggota paguyuban yang harus berpindah-pindah tempat jualan. Upaya mengatasi hambatan adalah dengan menegur secara halus pengunjung yang kurang tertib dan membuang sampah sembarangan, serta membuat banner himbauan untuk membuang sampah di tempat sampah. Pedagang tidak resmi yang mengganggu lalu lintas, ditegur secara halus saat bertemu di kesempatan lain. Strategi pengembangan potensi Alun-Alun Kidul sebagai daya tarik wisata malam di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah dengan mempromosikan alun-alun Kidul, melalui promosi jalur filosofis Panggung Krapyak – Tugu Pal Putih sebagai warisan budaya dunia, melalui blog biro perjalanan dan agen wisata, dan melalui sosial media pelaku usaha di Alun-Alun Kidul.

Kata Kunci: Alun-alun kidul, Potensi Wisata Malam

ABSTRACT

The South Square of Yogyakarta holds a variety of potential for night tourism which is a tourist attraction for tourists, including "masangin", various culinary delights, light trains (odong-odong), and tanggem bicycles. The right policies are expected to increase the various tourism potentials that exist. The manager of the South Square of Yogyakarta must also be able to overcome the various obstacles that exist. The right strategy is needed in order to overcome these inhibiting factors, as well as optimize various supporting factors, so that the tourism potential in the South Square of Yogyakarta can be developed to the fullest.

The purpose of this study was to determine the potential of the South Square of Yogyakarta as a night tourism attraction in the Special Region of Yogyakarta, supporting and inhibiting factors and efforts to overcome various obstacles, as well as development strategies. This research is a qualitative descriptive study. Determination of informants by purposive sampling, namely Mantri Pamong Praja Kemantren Kraton, 10 visitors from Yogyakarta and 3 visitors from outside Yogyakarta, 3 food vendors, 3 owners of odong-odong, and 2 community leaders. Collecting data by interview and observation. The data analysis technique uses an interactive analysis model by Miles and Huberman.

The results showed that the South Square has good potential as a night tourist attraction in the Special Region of Yogyakarta. The supporting factor is the support from the community. The inhibiting factor is the presence of visitors who are less able to maintain environmental cleanliness and are less orderly, as well as the existence of food traders who are non-members of the association who have to move around selling places. Efforts to overcome obstacles are by gently reprimanding visitors who are less orderly and littering, as well as making banners calling for throwing garbage in the trash. Unauthorized merchants who interfere with traffic, are gently rebuked when they meet on other occasions. The strategy for developing the potential of South Square as a night tourism attraction in the Special Region of Yogyakarta is to promote South Square, through the promotion of the Panggung Krapyak – Tugu Pal Putih philosophical path as a world cultural heritage, through travel agency blogs and travel agents, and through social media. media business actors in South Square.

Keywords: South Square, Night Tourism Potential

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alun - Alun Kidul terletak di sebelah selatan Keraton Yogyakarta, di Jl. Alun - Alun Kidul, Patehan, Kecamatan Keraton, Kota Yogyakarta. Lokasinya strategis dan mudah dijangkau dari berbagai arah. Letak Alun - Alun Kidul berdekatan dengan pusat kota Yogyakarta yaitu Malioboro dan Tamansari.

Kurniawati (2016: 408) menyatakan bahwa Alun - Alun Kidul dibuat untuk mengubah suasana bagian belakang Istana seperti bagian depan. Rudi (2021: 3) menyatakan bahwa Alun - Alun Kidul dulu digunakan sebagai tempat menentramkan hati. Tempat yang dipercaya sebagai tempat beristirahatnya para dewa dan saat ini semakin diminati oleh para wisatawan. Pengunjung yang datang berasal dari berbagai kalangan. Seperti pelajar, warga sekitar dan para wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Fungsi Alun - Alun Kidul pada mulanya hanya sekedar *pengkeran* (halaman belakang). Fungsi Alun - Alun Kidul mulai berubah menjadi terbuka untuk publik sejak peringatan 200 tahun Kota Yogyakarta tahun 1956 (Widyawati, 2017: 17). Semenjak menjadi ruang publik, maka Alun - Alun Kidul perlahan berkembang menjadi salah satu pusat aktivitas warga Yogyakarta dan tidak pernah sepi dengan kunjungan warga ataupun

wisatawan. Alun - Alun Kidul menjadi sebuah tempat “nongkrong” yang asyik bagi warga maupun wisatawan, terutama di malam minggu.

Alun - Alun Kidul tak ubahnya seperti lapangan besar biasa, di mana pada bagian tengah terdapat dua pohon beringin kembar yang menyimpan cerita mistis. Menjelang sore, maka suasana mulai ramai. Lapak-lapak makanan mulai buka, mobil hias atau odong-odong mulai terparkir di sisi jalan, dan kemudian para warga dan wisatawan mulai berdatangan. Mereka mencari tempat untuk duduk dan menikmati suasana malam di Alun - Alun Kidul Yogyakarta (Nurridha, 2019: 1).

Alun - Alun Kidul Yogyakarta menyimpan berbagai potensi wisata malam yang menjadi daya tarik wisata bagi wisatawan yang datang. Alun - Alun Kidul mempunyai potensi wisata diantaranya berupa ritual budaya masangin.

‘Masangin’ merupakan sebuah tradisi ritual budaya dengan mitos yang berkembang secara turun-temurun dalam masyarakat tradisional Kota Yogyakarta, yang menjadi salah satu daya tarik wisata. Menurut kepercayaan yang berkembang di masyarakat, jika dapat berjalan lurus di antara dua beringin, segala cita akan tercapai (Priyanto & Irawati, 2018: 2).

Beragam kuliner serta kereta lampu (odong-odong), dan sepeda tanggem, menjadikan suasana malam di Alun - Alun Kidul berkembang menjadi ruang publik melebihi ramainya alun-alun utara (Widyawati, 2017: 16).

Alun - Alun Kidul juga menawarkan ruang relaksasi dan beragam sarana untuk bersantai dan bersenang-senang (Priyanto & Irawati, 2018: 2). Wisatawan dapat sekedar duduk dan mengobrol, atau bermain di lingkungan Alun - Alun Kidul. Selain itu, setiap dua minggu sekali pada hari Sabtu, wisatawan dapat menikmati pertunjukan wayang kulit yang digelar di Sasana Hinggil, yang dimulai pukul 21.00 WIB sampai dengan 05.30 WIB (Pelayanan Informasi Pariwisata (PIP) Dispar Kota Yogyakarta, 2019: 1).

Potensi wisata yang ada di alun-alun Yogyakarta juga mendapatkan perhatian dari pemerintah Kota Yogyakarta dengan melakukan penataan-penataan lingkungan di Alun - Alun Kidul Yogyakarta. Perubahan yang belum lama dilakukan adalah pemindahan tempat kuliner yang tadinya berada di dalam alun-alun dan pinggir jalan lingkar alun-alun. Tempat kuliner dipindahkan di sepanjang jalan Langenarjan Lor yang berada di timur Alun - Alun Kidul.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Anto, salah satu tukang parkir di Alun - Alun Kidul pada hari minggu tanggal 12 September 2021, pada waktu penerapan PPKM darurat dan PPKM level 4 maka Alun - Alun Kidul ditutup. Setelah penurunan PPKM menjadi level 3, alun-alun sudah dibuka, tetapi hanya tempat kuliner yang buka. Adapun odong-odong dan sepeda tanggem, belum mulai beraktivitas.

Kebijakan yang tepat mengenai penataan wisata di Alun - Alun Kidul Yogyakarta, diharapkan dapat meningkatkan berbagai potensi wisata yang ada di Alun - Alun Kidul Yogyakarta. Selain itu, kreativitas pelaku usaha wisata di

Alun - Alun Kidul juga memegang peranan penting, agar dapat semakin meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung. Kerjasama dan sinergi antara berbagai pihak yang terlibat dalam wisata di Alun - Alun Kidul, perlu untuk ditingkatkan, agar potensi wisata dapat dikembangkan dan meningkatkan daya tarik wisata Alun - Alun Kidul.

Setya (2019: 1) menyatakan bahwa salah satu kebijakan yang dilakukan dalam upaya penertiban dan penataan di kawasan Alun - Alun Kidul, salah satunya dengan melarang bendi. Hal ini dilakukan karena adanya bendi menyebabkan jalan menjadi ramai, sehingga mengganggu wisatawan dan masyarakat yang lewat.

Agar potensi Alun - Alun Kidul sebagai daya tarik wisata dapat dilakukan dengan baik, berbagai hambatan yang ada harus ditangani secara serius oleh pengelola Alun - Alun Kidul. Salah satu faktor penghambat yang dikeluhkan warga dan wisatawan yang berkunjung ke alun-alun kidup menurut Rahmayandi (2016: 1) adalah pengelolaan parkir tidak tertata dengan baik. Ratusan motor dan mobil pengunjung di parkir pada pada tempat yang tidak memadai, dan sebagian besar di jalan lingkar Alun - Alun Kidul. Hal ini tentu akan mengurangi kenyamanan pengunjung dalam menikmati malam di Alun - Alun Kidul.

Faktor penghambat lain yang sering dikeluhkan masyarakat menurut Setya (2019: 1) adalah mengenai kondisi kebersihan Alun - Alun Kidul yang dipenuhi sampah tusuk satai serta keberadaan tempat yang gelap juga berpotensi pada terjadinya berbagai tindakan kriminal. Selain masalah

mengenai sampah, para warga sekitar juga berharap adanya kesepakatan mengenai jumlah dan jam operasional atraksi wisata maupun kegiatan ekonomi di Alun - Alun Kidul. Seperti odong-odong atau kereta hias. Jumlahnya sudah banyak dan terkadang mereka dapat beroperasi hingga pukul 02.00 dini hari.

Diperlukan strategi yang tepat agar dapat mengatasi faktor penghambat tersebut, serta berupaya untuk mengoptimalkan berbagai faktor pendukung, sehingga segala potensi wisata yang ada di Alun - Alun Kidul dapat dikembangkan secara maksimal. Komitmen bersama antara pengelola, pelaku usaha wisata, masyarakat dan pihak-pihak lain yang terkait dengan wisata malam perlu untuk ditingkatkan agar berbagai faktor yang menghambat wisata malam Alun - Alun Kidul dapat diatasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Potensi Alun - Alun Kidul Sebagai Daya Tarik Wisata Malam di Daerah Istimewa Yogyakarta”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dibuat rumusan masalah guna memfokuskan penelitian yang akan dilakukan. Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana potensi Alun - Alun Kidul sebagai daya tarik wisata malam di Daerah Istimewa Yogyakarta ?

2. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat pengembangan potensi Alun - Alun Kidul sebagai daya tarik wisata malam di Daerah Istimewa Yogyakarta ?
3. Bagaimana upaya untuk mengatasi berbagai hambatan dalam pengembangan potensi Alun - Alun Kidul sebagai daya tarik wisata malam di Daerah Istimewa Yogyakarta ?
4. Bagaimana strategi pengembangan potensi Alun-Alun Kidul sebagai daya tarik wisata malam di Daerah Istimewa Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Potensi Alun - Alun Kidul sebagai daya tarik wisata malam di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan potensi Alun - Alun Kidul sebagai daya tarik wisata malam di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Upaya untuk mengatasi berbagai hambatan dalam pengembangan potensi Alun - Alun Kidul sebagai daya tarik wisata malam di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Strategi pengembangan potensi Alun-Alun Kidul sebagai daya tarik wisata malam di Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah adanya penelitian yang diperoleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

   Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan akademik dalam membahas potret wisata malam di Alun - Alun Kidul sebagai salah satu daya tarik wisata budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Bagi Peneliti

   Penelitian ini dapat menjadi sarana memperkaya ilmu pengetahuan peneliti khususnya dalam teori pengelolaan destinasi wisata malam di Alun - Alun Kidul sebagai salah satu daya tarik wisata budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Bagi Destinasi Alun - Alun Kidul Yogyakarta

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan destinasi wisata malam di Alun - Alun Kidul sebagai salah satu daya tarik wisata budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta.